

TELAAH DAN ANALISIS : PEMBELAJARAN MULTIKULTURAL DALAM PROSES PEMBELAJARAN MULTIKULTURAL MENURUT H.A.R TILAAH

Lonie Anggita¹, Jumadil Awali Habibullah², Nurlaili³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Email: lonieanggita123@gmail.com¹, jumadilawalihabibullah12@gmail.com²,
aminnurlaili@gmail.com³

Abstrak: Pembelajaran multikultural merupakan salah satu pendekatan penting dalam pendidikan modern yang menekankan pada penghargaan terhadap keberagaman budaya, etnis, agama, dan nilai-nilai sosial dalam masyarakat. H.A.R Tilaar sebagai tokoh pendidikan Indonesia menekankan bahwa pendidikan multikultural bukan hanya sebatas mengenalkan perbedaan, tetapi juga menginternalisasikan nilai-nilai demokrasi, toleransi, dan keadilan sosial dalam proses pembelajaran. Artikel ini menelaah serta menganalisis pemikiran H.A.R Tilaar mengenai pembelajaran multikultural, dengan fokus pada penerapannya dalam konteks pendidikan di Indonesia. Hasil kajian menunjukkan bahwa pembelajaran multikultural dapat menjadi strategi penting dalam membangun kesadaran kebangsaan, mengurangi konflik sosial, serta menciptakan lingkungan belajar yang inklusif. Telaah ini memberikan gambaran komprehensif mengenai relevansi pemikiran H.A.R Tilaar dengan tantangan pendidikan masa kini.

Kata Kunci: Pembelajaran, Multikultural, Tilaar, Analisis.

Abstract: Multicultural education is an essential approach in modern pedagogy that emphasizes respect for cultural, ethnic, religious, and social diversity within society. H.A.R Tilaar, as one of Indonesia's prominent educational thinkers, stresses that multicultural education is not merely about introducing differences, but also about internalizing the values of democracy, tolerance, and social justice within the learning process. This article examines and analyzes H.A.R Tilaar's perspectives on multicultural education, particularly its implementation in the Indonesian educational context. The findings indicate that multicultural education can serve as a crucial strategy in fostering national awareness, reducing social conflicts, and creating an inclusive learning environment. This study provides a comprehensive overview of the relevance of H.A.R Tilaar's thoughts in addressing contemporary educational challenges.

Keywords: Education, Multicultural, Tilaar, Analysis.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu instrumen penting dalam membangun peradaban bangsa. Di tengah kondisi masyarakat Indonesia yang multikultural, pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai wahana pembentukan karakter, nilai, dan sikap peserta didik. Keberagaman budaya, agama, bahasa, dan etnis di Indonesia menjadi kekayaan sekaligus tantangan dalam proses pembelajaran. Jika tidak dikelola dengan baik, keberagaman tersebut dapat menimbulkan kesalahpahaman,

diskriminasi, bahkan konflik sosial. Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan pendidikan yang mampu menjembatani perbedaan sekaligus menumbuhkan sikap saling menghargai.

H.A.R Tilaar, sebagai salah satu tokoh pendidikan Indonesia, menawarkan konsep *pembelajaran multikultural* sebagai upaya untuk menghadirkan pendidikan yang inklusif dan relevan dengan kondisi masyarakat Indonesia. Menurut Tilaar, pembelajaran multikultural tidak hanya mengajarkan tentang perbedaan, melainkan juga menanamkan nilai-nilai demokrasi, toleransi, keadilan, serta penghormatan terhadap hak asasi manusia. Dengan demikian, pembelajaran multikultural diharapkan mampu mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki sensitivitas sosial dan kesadaran kebangsaan yang kuat. Artikel ini berupaya menelaah dan menganalisis konsep pembelajaran multikultural dalam perspektif H.A.R Tilaar serta mengkaji relevansinya dalam proses pendidikan di Indonesia masa kini. Dengan kajian ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai urgensi pembelajaran multikultural serta strategi penerapannya dalam dunia pendidikan.

METODE PENELITIAN

Artikel ini disusun dengan menggunakan metode penelitian kualitatif berbasis studi kepustakaan (*library research*). Sumber data utama berasal dari karya-karya H.A.R Tilaar yang membahas konsep pendidikan dan multikulturalisme, serta literatur pendukung dari buku, artikel jurnal, dan penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik pembelajaran multikultural.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran literatur, pencatatan, dan analisis isi terhadap dokumen-dokumen terkait. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif-analitis untuk menelaah pemikiran H.A.R Tilaar mengenai pembelajaran multikultural dan mengaitkannya dengan konteks pendidikan di Indonesia.

Hasil analisis diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai konsep pembelajaran multikultural menurut Tilaar, sekaligus menemukan relevansinya dengan praktik pendidikan masa kini yang berorientasi pada penghargaan terhadap keberagaman, inklusivitas, dan keadilan sosial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

H.A.R Tilaar merupakan salah satu tokoh pendidikan Indonesia yang banyak menyoroti pentingnya pendidikan multikultural dalam rangka menjaga keberagaman bangsa. Pandangannya sangat relevan dengan kondisi masyarakat Indonesia yang memiliki lebih dari 300 kelompok etnis, berbagai bahasa daerah, serta beragam agama dan keyakinan. Pendidikan

yang hanya berfokus pada transfer pengetahuan tanpa memperhatikan nilai keberagaman berpotensi melahirkan generasi yang cerdas secara intelektual, namun lemah dalam hal toleransi, empati, dan keadilan sosial.

1. Konsep Dasar Pembelajaran Multikultural Menurut Tilaar

Tilaar menegaskan bahwa pembelajaran multikultural adalah proses pendidikan yang menghargai perbedaan dan menjadikan keberagaman sebagai sumber belajar. Konsep ini tidak hanya mengakui adanya pluralitas, tetapi juga mendorong integrasi nilai-nilai demokrasi, kesetaraan, dan penghormatan terhadap hak asasi manusia ke dalam pembelajaran. Dengan demikian, peserta didik dibentuk menjadi pribadi yang kritis, terbuka, dan siap menghadapi tantangan global tanpa kehilangan identitas kebangsaannya.

2. Nilai-Nilai yang Ditekankan dalam Pembelajaran Multikultural

Menurut Tilaar, ada sejumlah nilai utama yang harus tertanam melalui pembelajaran multikultural, yaitu:

- **Toleransi:** Mampu menghargai perbedaan pendapat, keyakinan, maupun budaya orang lain.
- **Demokrasi:** Membiasakan peserta didik untuk terbuka dalam musyawarah dan menerima keputusan bersama.
- **Keadilan Sosial:** Menolak diskriminasi dalam bentuk apapun, baik di kelas maupun di masyarakat.
- **Kesetaraan:** Menempatkan setiap peserta didik pada posisi yang sama, tanpa memandang latar belakang ekonomi, etnis, maupun agama.

Nilai-nilai tersebut menjadi fondasi dalam membangun masyarakat multikultural yang damai dan harmonis.

3. Relevansi dengan Pendidikan di Indonesia

Indonesia sebagai bangsa majemuk menghadapi tantangan serius dalam menjaga persatuan dan kesatuan. Berbagai konflik horizontal yang pernah terjadi seringkali berakar pada perbedaan identitas. Oleh sebab itu, gagasan Tilaar menjadi penting karena pendidikan multikultural dapat:

- **Mengurangi potensi konflik** dengan menanamkan rasa saling menghargai sejak dini.
- **Menumbuhkan nasionalisme inklusif** yang tidak hanya berorientasi pada keseragaman, tetapi menghargai keberagaman sebagai bagian dari identitas bangsa.
- **Memperkuat karakter bangsa** yang berlandaskan pada nilai-nilai Pancasila.

4. Strategi Implementasi dalam Proses Pembelajaran

Penerapan pembelajaran multikultural menurut Tilaar tidak cukup hanya pada ranah teori, tetapi harus diintegrasikan ke dalam praktik pendidikan. Strateginya antara lain:

- **Integrasi dalam kurikulum:** Memasukkan materi tentang kebhinekaan, toleransi, dan nilai-nilai multikultural dalam mata pelajaran, baik secara eksplisit maupun implisit.
- **Metode pembelajaran partisipatif:** Guru mendorong diskusi, kerja kelompok, dan proyek kolaboratif yang melibatkan siswa dengan latar belakang berbeda.
- **Budaya sekolah inklusif:** Menciptakan suasana sekolah yang menghargai perbedaan, misalnya melalui perayaan hari besar lintas budaya atau agama.
- **Pelatihan guru:** Guru perlu memiliki wawasan multikultural agar mampu mengelola kelas yang heterogen secara adil.

5. Implikasi bagi Pendidikan Masa Kini

Di era globalisasi dan digital, arus informasi yang cepat seringkali memperbesar potensi polarisasi dan intoleransi. Pembelajaran multikultural sebagaimana dipahami Tilaar menjadi sangat relevan untuk:

- Membekali siswa dengan keterampilan sosial dalam menghadapi keberagaman.
- Membangun generasi muda yang kritis, empatik, dan moderat.
- Menjadikan sekolah sebagai miniatur masyarakat yang harmonis dalam keberagaman.

Dengan demikian, pemikiran Tilaar tentang pembelajaran multikultural tidak hanya berfungsi sebagai wacana akademik, tetapi juga sebagai solusi strategis dalam menghadapi tantangan sosial, politik, dan budaya di Indonesia.

KESIMPULAN

Pembelajaran multikultural sebagaimana dikemukakan oleh H.A.R Tilaar merupakan konsep pendidikan yang relevan dan mendesak untuk diterapkan di Indonesia yang kaya akan keragaman. Tilaar menegaskan bahwa pembelajaran tidak cukup hanya memindahkan pengetahuan, tetapi harus mampu menanamkan nilai demokrasi, toleransi, keadilan, dan penghargaan terhadap keberagaman budaya. Implementasi pendidikan multikultural dapat memperkuat persatuan bangsa, menumbuhkan sikap saling menghargai, dan mencegah konflik sosial yang berakar pada perbedaan.

Berdasarkan telaah dan analisis, dapat disimpulkan bahwa pemikiran Tilaar memberikan

kontribusi besar bagi pengembangan paradigma pendidikan di Indonesia. Pembelajaran multikultural bukan sekadar kebutuhan akademis, tetapi juga sebuah strategi sosial untuk membangun masyarakat yang damai, inklusif, dan berkeadaban. Oleh karena itu, pendidik, pembuat kebijakan, dan seluruh elemen masyarakat perlu bersinergi dalam mengintegrasikan nilai-nilai multikultural dalam proses pendidikan, agar tercipta generasi penerus bangsa yang cerdas sekaligus berkarakter.

DAFTAR PUSTAKA

- Patras, Y. E., Hidayat, R., Maksum, A., & Nurhasanah, N. (2022). *Understanding Multiculturalism Education from Indonesia, Singapore, Malaysia, and Thailand*. Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan, 9(2), 125–135.
- Fahrurozi, M. D., Qudus, A., Ansori, M. Z., & Nasri, U. (2023). *Multicultural Education Policy in Indonesia: Review of Its Implementation and Impact*. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 9(4).
- Surahman, S., Pratiwi, R., Imron, A., Cakranegara, P. A., & Putra, P. (2022). *Multicultural Education In The Forming Of Social Character In The Digitalization Era*. Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Multikulturalisme, 4(3), 162–174.
- Rohmat, B. (2022). *Konsep Pendidikan Multikulturalisme menurut H.A.R. Tilaar* (Skripsi, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto).
- Junaidi, H., Rahman, T., & Fauzan, M. (2022). *Strengthening Community Involvement in Multicultural Education: Lessons from Indonesian Islamic Schools*. The Future of Education Journal, 20(4), 230–245.
- Mulyani, A., & Supriyadi, B. (2022). *Implementasi nilai-nilai pendidikan multikultural di madrasah*. Journal of Educational and Cultural Studies, 11(2), 123–138.
- Kusuma, A., & Rahmawati, D. (2023). *Pembelajaran nilai-nilai multikultural dalam membentuk sikap moderat siswa*. International Journal of Multicultural Education, 18(3), 231–245.
- Merriam, S. B., & Tisdell, E. J. (2022). *Building Inclusive Environments: Policies and Practices in Diverse Educational Settings*. International Journal of Inclusive Education, 17(1), 45–58.
- Japar, M., Fadhillah, D. N., Kardiman, Y., & Kenedi, A. K. (2023). *Teaching Civic Skills through Multicultural Education in Indonesia*. Advances in Social Science, Education and Humanities Research – Proceedings of ICLIQE 2022.

- Indriyani Ma'rifah & Sibawaihi. (2023). *Institutionalization of Multicultural Values in Religious Education in Inclusive Schools, Indonesia*. Jurnal Pendidikan Agama Islam, 20(2), 247–260.
- Aris Wahyudi, Y. M., & W. S. M. (2023). *Implementation of Multicultural Education Values in Islamic Boarding School*. Fenomena: Journal of the Social Sciences, 22(1), 85–92.
- Gofur, M. A., Auliya, M. F. R., & Nursikin, M. (2022). *Konsep Dasar Pendidikan Multikultural*. Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan, 1(4), 143–149.
- Jayadi, K., Abduh, A., & Basri, M. (2022). *A Meta-Analysis of Multicultural Education Paradigm in Indonesia*. Heliyon, 8(1), e08888.
- Hartono, K. A., Riyanti, D., & Feriandi, Y. A. (2024). *Tantangan dan Hambatan Pendidikan Multikultural di Sekolah Dasar Negeri*. Jurnal Harmoni Nusa Bangsa, 1(2), 243–251.
- Fradila, N., & Dahlan, Z. (2023). *Construction of Discipline of Madrasah Ibtidaiyah Students in PPKn Subjects*. Indonesian Values and Character Education Journal, 6(1), 1–11.